

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara melakukan penelitian yang direncanakan berdasarkan pendekatan tertentu. Sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Metode penelitian disebut juga cara ilmiah untuk mendapatkan data, hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiono (2017) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

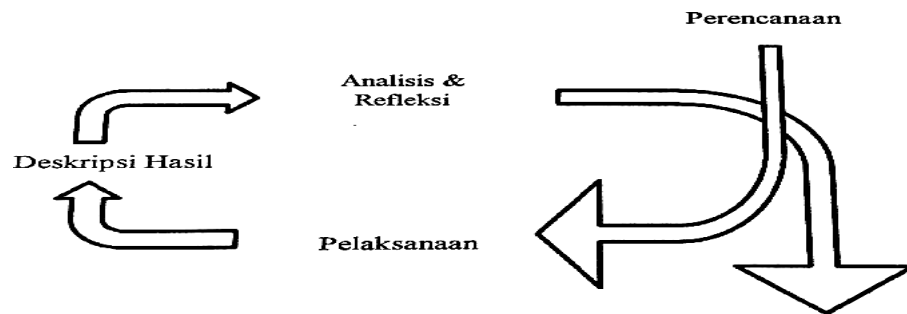
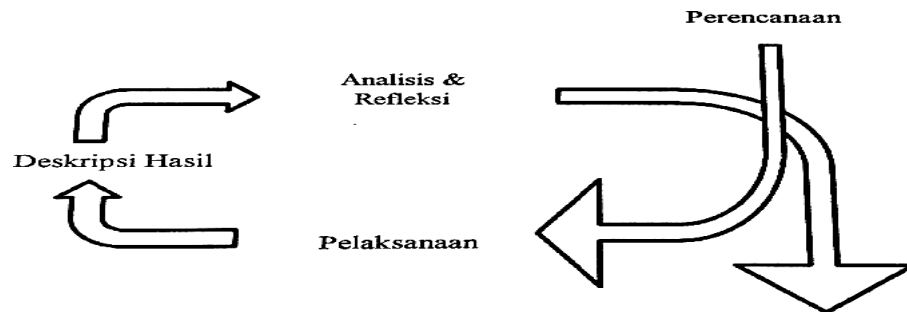
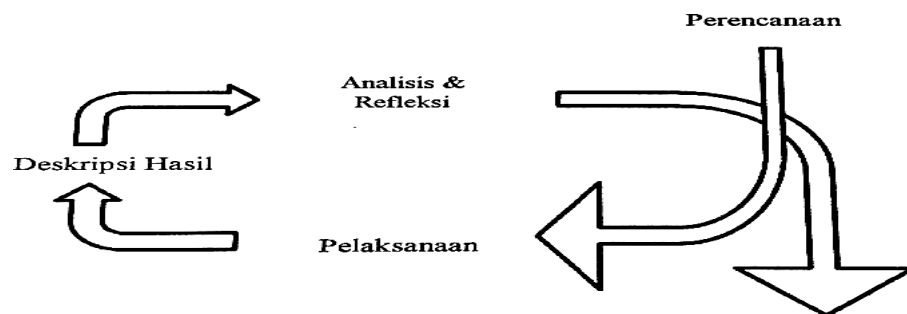
Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK menurut Depdiknas, dalam Heryadi (2014:57) adalah, “... penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklus dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi”.

Berdasarkan pernyataan Heryadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan metode penelitian yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang memiliki tujuan untuk memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran serta memperbaiki proses dan hasil pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas memiliki beberapa siklus kegiatan seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:58), “... yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan

mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan”

Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut.

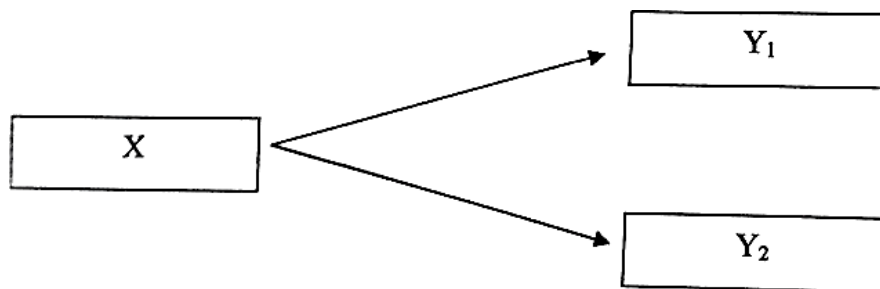
Siklus I**Siklus II****Siklus III**

Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan gambar 3.1 mengenai langkah-langkah penelitian tindakan kelas penulis menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas PTK adalah merencanakan tindakan, melaksanakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan secara kolaboratif dan partisipatif, dan melakukan refleksi. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan dalam layanan pembelajaran peserta didik di dalam kelas.

B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan memilih desain penelitian yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang mereka teliti. Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian menggunakan konsep yang terstruktur dalam mengkaji sebuah model yang digunakan. Pada penelitian ini, penulis mengkaji dengan ketetapan sifat X (model pembelajaran *think talk write*) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya) dan Y2 (kemampuan mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya). Dengan demikian, penelitian yang penulis lakukan dapat digambarkan seperti berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

X = Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Y1 = Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi

Y2 = Kemampuan mengonstruksikan teks eksposisi

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek dalam suatu penelitian. Arikunto (2010:161) mengemukakan, bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 124) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel- variabel dalam penelitian memiliki peranan dan status yang berbeda. Pada penelitian bidang pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*defedent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi pembelajaram sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:125), “Variabel bebas adalah variabel yang diduga

memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

Berdasarkan pendapat Heryadi, penulis dapat menyatakan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *think talk write* dalam menganalisis dan mengonstruksikan struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang dibaca pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya.
- 2) Kemampuan mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya.

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian. Hal senada diungkapkan Heyadi (2014:106), “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dalam sumber data. Dalam kaitan dengan tahapan penelitian pengumpulan data merupakan tahap implementasi teknik penelitian yang telah direncanakan”. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan pada penelitian.

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik tes diantaranya

sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian yang paling sering digunakan yaitu Teknik observasi. Heryadi (2014:84) mengemukakan,

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian pengajaran bahasa teknik observasi sering dilakukan oleh peneliti dalam mengamati tingkah laku siswa dalam belajar, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, tingkat kesungguhan dalam belajar.

Teknik observasi penulis gunakan untuk memperoleh data atau nilai- nilai peserta didik yang diperoleh sebelumnya, selain itu untuk mengetahui sikap peserta didik pada proses pembelajaran, keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran, partisipasi kelompok dan kesungguhan dalam belajar menganalisis dan mengonstruksikan teks eksposisi.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan penulis dalam pengumpulan data penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Heryadi (2014:74) mengemukakan “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antar peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*).

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data pelengkap hasil dan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Penulis mewawancarai guru mengenai

permasalahan pembelajaran yang dirasakan serta mewawancarai peserta didik kelas X IPS SMA Muhammadiyah Tasikmalaya mengenai pendapat peserta didik tentang model pembelajaran *think talk write* yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Teknik Tes

Teknik tes ialah suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan mempergunakan alat tes. Heryadi (2014:90), menjelaskan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes ini digunakan penulis untuk mengetahui kemampuan peserta didik tentang teks eksposisi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknis tes yaitu tes pengetahuan dan keterampilan. Tes pengetahuan berkaitan dengan kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi sedangkan tes keterampilan berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Instrumen penelitian yang penulis gunakan yaitu menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi peserta didik, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

1. Pedoman Wawancara

Sekolah : SMA Muhammadiyah Tasikmalaya Kelas X

Responden :

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

| No | Instrumen Pertanyaan | Respon/ Jawaban Peserta Didik |
|----|---|-------------------------------|
| 1 | Apakah Anda pernah mengenal model pembelajaran <i>think talk write</i> ? | |
| 2 | Mudahkah Anda dalam belajar menganalisis dan mengonstruksikan teks eksposisi menggunakan model pembelajaran <i>think talk write</i> ? | |
| 3 | Senangkah Anda belajar menganalisis dan mengonstruksikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>think talk write</i> ? | |

2. Pedoman Observasi

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

| No | Nama Peserta Didik | Aspek yang Dinilai | | | |
|----|--------------------|--------------------|-------------|-----------|----------------|
| | | Keaktifan | Kesungguhan | Kejujuran | Tanggung Jawab |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |

Keterangan:

1) Keaktifan

| Aspek yang dinilai | Keterangan |
|---|--------------|
| Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat. | Aktif |
| Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat. | Kurang aktif |
| Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu. | Tidak aktif |

2) Kesungguhan

| Aspek yang dinilai | Keterangan |
|---|------------------------|
| Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat. | Sungguh-sungguh |
| Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab sebagian pertanyaan dari guru dengan tepat | Kurang sungguh-sungguh |
| Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat. | Tidak sungguh-sungguh |

3) Kejujuran

| Aspek yang dinilai | Keterangan |
|---|--------------|
| Peserta didik bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan. | Jujur |
| Peserta didik kurang bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan. | Kurang jujur |
| Peserta didik tidak bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan. | Tidak jujur |

4) Tanggung Jawab

| Aspek yang dinilai | Keterangan |
|---|--------------------------|
| Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan. | Bertanggung jawab |
| Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan. | Kurang bertanggung jawab |
| Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan. | Tidak bertanggung jawab |

| | |
|--------------|--|
| pengetahuan. | |
|--------------|--|

3. Silabus

Silabus adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMA Muhammadiyah Tasikmalaya kelas X.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMA Muhammadiyah Tasikmalaya Kelas X. Terdapat dua RPP yang penulis cantumkan digunakan untuk dua siklus.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Berdasarkan pendapat di atas, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia serta peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas X IPS dengan jumlah peserta didik laki-laki 8 orang dan peserta didik perempuan 14 orang.

Tabel 3.3
**Daftar Peserta didik Kelas X IPS
 SMA Muhammadiyah Tasikmalaya**

| No. | Nama Peserta Didik | L/P |
|-----|--------------------|-----|
| 1. | Ardiasyah | L |

| | | |
|-----|--------------------------|---|
| 2. | Arini Nurul Hikmah | P |
| 3. | Dewi Muthia Fillyanti | P |
| 4. | Dimas Septian | L |
| 5. | Dinar Safitri | P |
| 6. | Dyan Nuranindya | P |
| 7. | Fiki Faturahman | L |
| 8. | Hani Hanipah Alawiah | P |
| 9. | Inggita Ristani Cikal S. | P |
| 10. | Muhamad Ramdani | L |
| 11. | Muhamad Rizki | L |
| 12. | Nabila Jilda Syarif | L |
| 13. | Najla Kamilia Athifah | P |
| 14. | Raifa Asni Dirana | P |
| 15. | R. Anne Purnama Sari | P |
| 16. | Rasyad Dzaikra Zahran | L |
| 17. | Retno Sekar Ayu | P |
| 18. | Ridha Ridhatushalihah | P |
| 19. | Santi Sri Wahyuni | P |
| 20. | Sharra Valentanisa V. | P |
| 21. | Yosef Juhurul Anam | L |
| 22. | Yunengsih Nurul H. | P |

F. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data merupakan cara atau Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis. Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Berdasarkan pernyataan tersebut, dalam kegiatan pengumpulan data peneliti berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditentukan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti perlu melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut.

1) Persiapan pengumpulan data

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data dilakukan peneliti perlu mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan. Keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenuhi kriteria standar, dan pelbagai sarana pencatatan data.

Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya yaitu surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Persyaratan administrasi maksudnya adalah surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari SMA Muhammadiyah Tasikmalaya. Selain persyaratan administrasi yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu instrumen yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dilihat dari segi validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes (Silabus dan RPP). Sarana pengumpulan data yang perlu dipersiapkan adalah alat-alat

pencatat data. Alat-alat pencatat data yang dimaksud yaitu buku catatan, pulpen dan gawai.

2) Perilaku dalam pengumpulan data

Perilaku dalam pengumpulan data yang dimaksud adalah perilaku penulis ketika mengumpulkan data di sekolah. Heryadi (2014:108) mengemukakan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpul data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data.” Manusia pengumpul data yang dimaksud yaitu peneliti sendiri. Peneliti harus mempertimbangkan dua hal yang berhubungan dengan perilaku dalam pengumpulan data yaitu cara berpakaian dan cara bertingkah laku menghadapi sumber data.

Tempat penelitian adalah SMA Muhammadiyah Tasikmalaya artinya peneliti perlu menggunakan cara berpakaian yang sopan, rapi dan sesuai dengan norma dan aturan di masyarakat mencerminkan cara berpakaian seorang guru. Selain itu, tingkah laku yang diberikan terhadap sumber data atau peserta didik di sekolah yaitu melihat situasi dan kondisi, berbicara dengan menggunakan bahasa baik dan benar, dan saling menghargai. Kedua hal tersebut perlu dilakukan oleh peneliti, agar data yang diperoleh akurat serta bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Maka sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti perlu melakukan observasi awal ke sekolah.

3) Pencatatan dan pengoleksian data

Pencatatan dan pengoleksian data yang dimaksud yaitu kegiatan mencatat dan mengumpulkan data yang dilakukan oleh penulis. Heryadi (2014:110) menjelaskan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang

diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.” Data hasil pengukuran maksudnya adalah dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan skor, dan dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Dalam proses pencatatan data peneliti perlu hati-hati supaya tidak keliru, juga perlu adanya sikap jujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin. Setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh mana data yang masih harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dan perlu dibuang. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Heryadi (2014:58) mengemukakan beberapa langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Langkahnya-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun program rancangan tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.
- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis dan refleksi.
- 8) Membuat keputusan.

Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara sehingga dapat mengenali akar permasalahan dan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Tasikmalaya. Pada tahap selanjutnya peneliti menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi agar permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model *Think talk write* dalam pembelajaran menganalisis dan mengonstruksi teks eksposisi.

Tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 Revisi. Dalam pelaksanaannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan, atau program yang dibuat dalam RPP.

H. Teknik Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.
- 2) Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
- 3) Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
- 4) Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari

seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan hasil wawancara.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah Tasikmalaya pada peserta didik kelas X tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dimulai dengan wawancara kepada pendidik pada minggu terakhir bulan November 2021. Setelah mengetahui dan mendeskripsikan permasalahan yang ada, penulis mulai Menyusun proposal penelitian pada bulan Desember 2021 sampai minggu terakhir bulan Januari 2022. Pada minggu pertama bulan Februari 2022, penulis melakukan bimbingan proposal kepada pembimbing I lalu pada bulan Maret 2022, penulis melaksanakan bimbingan proposal kepada pembimbing II, setelah melaksanakan bimbingan, penulis mengikuti seminar proposal pada awal bulan Juli 2022 dan dilanjutkan melakukan revisi proposal pada pertengahan bulan Juli 2022. Selanjutnya, penulis melaksanakan penelitian pada akhir bulan Juli 2022 hingga awal bulan Agustus 2022. Pada pertengahan bulan Agustus 2022 menyusun hasil penelitian tersebut menjadi sebuah skripsi.